

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan metode *Problem Based Learning* dan metode pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kandat Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kandat Kediri dengan mengambil populasi seluruh kelas VIII mulai kelas VIII-A sampai kelas VIII-F. Sampel yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E dan siswa kelas VIII-F. Dimana kelas VIII-E sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-F sebagai kelas eksperimen. Siswa kelas VIII-E berjumlah 36 siswa dengan jumlah 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, dan kelas VIII-F berjumlah 37 siswa dengan jumlah siswa 23 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jadi bisa dikatakan antara kelas VIII-E dan kelas VIII-F memiliki jumlah perbandingan siswa yang sama. Berikut data tentang siswa kelas VIII-E dan VIII-F.

Tabel 4.1 Inisial nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Inisial	Jenis Kelamin	No	Inisial	Jenis Kelamin
1	NWEP	L	1	FAP	L
2	CSF	L	2	TCS	L
3	MZM	L	3	RNK	L
4	MS	L	4	FF	L
5	MHFN	L	5	RLH	L
6	BVVZ	L	6	MNMS	L
7	ADP	L	7	RSA	P
8	SAS	L	8	QLT	P
9	IOHI	P	9	ANWY	P
10	YE	P	10	DW	P
11	SK	P	11	QNA	P
12	ENP	P	12	NS	L
13	EIC	P	13	VPRA	L
14	OPNR	P	14	AS	L
15	HN	P	15	KDP	L
16	BA	P	16	RA	L
17	K	P	17	KAA	L
18	DHS	P	18	MKWP	L
19	FDC	P	19	EDP	L
20	RD	L	20	DAN	L
21	MA	L	21	GP	L
22	BSA	L	22	WBN	L
23	RSK	L	23	ATR	L
24	BIR	L	24	AWK	L
25	YP	L	25	KM	L
26	PS	L	26	MRK	L
27	WM	L	27	DKWM	P
28	MDA	L	28	DPR	P
29	IS	L	29	FAP	P
30	FDA	L	30	VAA	P
31	LL	P	31	IDP	P
32	AAZ	P	32	FZ	P
33	R	P	33	BA	P
34	LDAL	P	34	SRH	P
35	LPP	L	35	MAS	P
36	MPD	L	36	KDP	L
37			37	DEL	L

Peneliti mencari perbedaan di antara kelas keduanya, dengan cara membandingkan nilai *Post Test* antara kelas VIII-E sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dimana pembelajaran menggunakan

metode konvensional dengan kelas VIII-F sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berkaitan dengan tes, peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan Peluang kelas VIII SMP Negeri 2 Kandat Kediri. Dalam metode tes peneliti memberikan tes pemahaman berupa lima soal uraian yang terkait dengan pokok bahasan Peluang kepada sampel penelitian yaitu kelas VIII-E sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-F sebagai kelas eksperimen.

Penelitian dilaksanakan selama 5 hari pada jam pelajaran matematika di kelas kontrol, kelas VIII-E di hari Jum'at jam 1 – 2 (pukul 07.00 – 08.30) dan hari Senin jam 2 – 4 (pukul 07.45 – 10.00). Sedangkan di kelas eksperimen, kelas VIII-F dilaksanakan pada hari Sabtu jam 1 – 3 (pukul 07.00 – 09.15) dan hari Selasa jam 3 – 4 (pukul 08.30 – 10.00).

Setelah pemberian perlakuan selesai barulah peneliti melakukan *Post Test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat mengambil data dari hasil belajar kognitif siswa dan pemberian angket motivasi belajar yang dipakai sebagai sampel penelitian. Soal *Post Test* dan angket motivasi belajar terdiri dari 5 butir soal uraian dan 20 butir pertanyaan sebagai angket. Soal dan angket tersebut telah mendapat validasi dari beberapa dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Eni Setyowati, S.Pd. MM. dan Lina Muawanah, M. Pd., serta dari guru mata pelajaran matematika yang mengajar di SMP Negeri 2 Kandat Kediri yaitu ibu Sri Sumarti S. Pd.

Tahap selanjutnya setelah data dikumpulkan barulah peneliti melakukan analisis data. Berdasarkan data tersebut peneliti dapat melihat dan membandingkan hasil belajar dan hasil pengisian anget untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perbandingan Hasil Belajar dan Pengisian Angket Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Statistics			
		Tes Eksperimen	Tes kontrol	Angket Eksperimen	Angket Kontrol
N	Valid	37	36	37	36
	Missing	0	1	0	1
Mean		75.68	69.72	86.27	82.64
Median		75.00	70.00	87.00	83.00
Std. Deviation		9.065	10.138	2.479	2.072
Variance		82.170	102.778	6.147	4.294
Minimum		55	50	82	80
Maximum		95	90	90	88

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai-nilai hasil belajar dan hasil angket untuk kelas kontrol sebesar 69,72 sebagai nilai hasil belajar dan 82,64 sebagai hasil angket, sedangkan untuk kelas eksperimen sebesar 75,68 sebagai nilai hasil belajar dan 86,27 sebagai nilai angket. Standar deviasi hasil belajar kelas eksperimen sebesar 9.065, kelas kontrol sebesar 10.138 dan standar deviasi angket kelas eksperimen sebesar 2.479, kelas kontrol sebesar 2.072. Varians hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82.170, kelas kontrol sebesar 102.778 dan varians angket kelas eksperimen sebesar 6.147, kelas kontrol sebesar 4.294.

Setelah data tersebut diperoleh maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian tersebut. Analisis data tersebut meliputi

uji validitas dan reabilitas instrumen, uji homogenitas, uji normalitas, dan yang terakhir untuk mengetahui pengaruh model *Poblem Based Learning* maka akan dilakukan *Uji-t*. Berikut hasil belajar *Post Test* dan hasil Angket dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1	NWEP	50	1	FAP	75
2	CSF	75	2	TCS	80
3	MZM	60	3	RNK	90
4	MS	60	4	FF	85
5	MHFN	70	5	RLH	90
6	BVVZ	80	6	MNMS	85
7	ADP	65	7	RSA	95
8	SAS	65	8	QLT	65
9	IOHI	75	9	ANWY	75
10	YE	85	10	DW	65
11	SK	70	11	QNA	60
12	ENP	90	12	NS	70
13	EIC	75	13	VPRA	85
14	OPNR	70	14	AS	80
15	HN	55	15	KDP	70
16	BA	75	16	RA	85
17	K	75	17	KAA	75
18	DHS	55	18	MKWP	85
19	FDC	65	19	EDP	75
20	RD	60	20	DAN	65
21	MA	80	21	GP	80
22	BSA	50	22	WBN	85
23	RSK	75	23	ATR	80
24	BIR	65	24	AWK	70
25	YP	65	25	KM	75
26	PS	70	26	MRK	65
27	WM	75	27	DKWM	65
28	MDA	90	28	DPR	70
29	IS	65	29	FAP	75
30	FDA	75	30	VAA	85
31	LL	80	31	IDP	75
32	AAZ	80	32	FZ	70
33	R	75	33	BA	80
34	LDAL	70	34	SRH	70
35	LPP	65	35	MAS	70
36	MPD	55	36	KDP	75
37			37	DEL	55

Setelah dilakukan *Post Tes* padakelas Kontrol di peroleh nilai minimum 50, nilai maksimum 90 dan rata-rata nilai siswa adalah 69,72. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 55, nilai maksimum 95 dan nilai rata-tata adalah 75,68.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya pengujian hipotesis sebelum diuji diadakan uji prasyarat untuk mengetahui apakah model tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi dengan model *Uji-t*, adapun uji prasyarat tersebut adalah:

1. Uji Validitas

Diadakannya uji validitas ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui soal *Post-Test* dan angket yang digunakan oleh peneliti valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas empiris soal *Post Test* diujikan kepada 36 siswa dan uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu dua dosen IAIN Tulungagung dan satu guru pelajaran Matematika. Hasil perhitungan validasi soal *Post Test* disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Validitas Soal Kelas VIII

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.106	.338*	.391*	.103	.608**
	Sig. (2-tailed)		.539	.043	.018	.551	.000
	N	36	36	36	36	36	36
item_2	Pearson Correlation	.106	1	.194	.516**	.066	.546**
	Sig. (2-tailed)	.539		.257	.001	.700	.001

	N	36	36	36	36	36	36
item_3	Pearson Correlation	.338*	.194	1	.410*	.236	.676**
	Sig. (2-tailed)	.043	.257		.013	.167	.000
	N	36	36	36	36	36	36
item_4	Pearson Correlation	.391*	.516**	.410*	1	.420*	.843**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.013		.011	.000
	N	36	36	36	36	36	36
item_5	Pearson Correlation	.103	.066	.236	.420*	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.551	.700	.167	.011		.000
	N	36	36	36	36	36	36
skor_total	Pearson Correlation	.608**	.546**	.676**	.843**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor *Pearson Correlation* soal 1 sampai 5 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,329$, jadi dapat disimpulkan bahwa soal valid dan layak digunakan.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Validitas Soal Post Test

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,608	0,329	Valid
2	0,546	0,329	Valid
3	0,676	0,329	Valid
4	0,843	0,329	Valid
5	0,573	0,329	Valid

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui seberapa reliabel butir soal yang diujikan untuk mengukur hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.6 OutPut SPSS Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	5

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,663. Menurut reliabilitas maka kelima soal tersebut reliable.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua kelas yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program *SPSS 16.0*. interpretasi uji homogen dapat dilihat apabila data tersebut signifikan $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data disajikan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 OutPut SPSS 16.0 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

TES

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.384	1	71	.538

Berdasarkan hasil dari uji *SPSS 16.0* pada tabel 4.7 diatas, maka diketahui nilai signifikansi 0,538 yan berarti $\geq 0,05$, sehingga data homogen.

3. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Model *t-test* yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal bila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya.

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan data *Post Test* dan data angket. Adapun uji normalitas nilai *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Berikut disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 OutPut *SPSS 16.0* Uji Normalitas Data *Post Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Tes Eksperimen	Tes kontrol
N		37	36
Normal Parameters ^a	Mean	75.68	69.72
	Std. Deviation	9.065	10.138
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.143
	Positive	.124	.107
	Negative	-.118	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617	.452
a. Test distribution is Normal.			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tes Eksperimen	Tes kontrol
N		37	36
Normal Parameters ^a	Mean	75.68	69.72
	Std. Deviation	9.065	10.138
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.143
	Positive	.124	.107
	Negative	-.118	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617	.452

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig* = 0,617 pada kelas eksperimen dan 0,452 pada kelas kontrol yang berarti pada kelas memiliki nilai *Asymp. Sig* \geq 0,05, ini berarti data distribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

Sedangkan hasil uji normalitas data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Kormogolov Smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* disajikan pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Out Put SPSS 16.0 Uji Normalitas Data Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Angket Eksperimen	Angket Kontrol
N		37	36
Normal Parameters ^a	Mean	86.27	82.64
	Std. Deviation	2.479	2.072
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.121
	Positive	.128	.121
	Negative	-.135	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.820	.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512	.670
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig* $\geq 0,05$. Pada kelas eksperimen tingkat motiasi belajar siswa memiliki *Asymp.Sig* sebesar 0, 512, dan kelas kontrol tingkat motivasi belajar siswa memiliki *Asymp.Sig* sebesar 0,670. Dengan ini berarti data berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya menguji hipotesis.

a. *T-test* pada hasil *Post Test* dan hasil Angket

Setelah uji normalitas dilakukan, *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif dan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kandat Kediri. Hasil pengujiannya sebagai berikut.

1) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa

Hasil perhitungan berikut disajikan pada tabel 4.10 menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.10 Output SPSS 16.0 Uji *T-test* data Hasil Belajar

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TES	EKSPERIMEN	37	75.68	9.065	1.490
	KONTROL	36	69.72	10.138	1.690

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
TE S	.384	.538	2.647	71	.010	5.953	2.249	1.468	10.439
Equal variances not assumed			2.643	69.654	.010	5.953	2.253	1.460	10.447

Dari uji *t-test* pada tabel diatas, diketahui bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa memiliki mean 75,68, sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 36 siswa memiliki mean 69,72 dan nilai $t_{hitung} = 2,647$. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus menentukan dahulu derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 73 siswa, maka $db = 73 - 2 = 71$.

Berdasarkan $db = 71$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,994$ dan berdasarkan nilai-nilai *t* ini dapat dituliskan $t_{tabel} = (5\% = 1,994) < t_{hitung} = (2,647)$. Ini berarti bahwa t_{hitung} berada diatas atau lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif kelas VIII SMP N 2 Kandat.

2) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar siswa

Hasil perhitungan uji *t-test* data motivasi belajar disajikan pada tabel 4.11 berikut ini

Tabel 4.11 Output SPSS 16.0 Uji T-test Data Motivasi Belajar

Group Statistics				
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ANGKET EKSPERIMEN	37	86.27	2.479	.408
KONTROL	36	82.64	2.072	.345

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ANGKET Equal variances assumed	3.163	.080	6.780	71	.000	3.631	.536	2.563	4.699
Equal variances not assumed			6.797	69.436	.000	3.631	.534	2.566	4.697

Dari uji *t-test* pada tabel diatas, diketahui bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa memiliki mean 86,27, sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 36 siswa memiliki mean 82,64 dan nilai $t_{hitung} = 6,780$. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus menentukan dahulu derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 73 siswa, maka $db = 73 - 2 = 71$.

Berdasarkan $db = 71$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,994$ dan berdasarkan nilai-nilai *t* ini dapat dituliskan $t_{tabel} = (5\% = 1,994) < t_{hitung} = (6,780)$. Ini berarti bahwa t_{hitung} berada diatas atau lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar kelas VIII SMP N 2 Kandat.

6. Besar Pengaruh

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji *t-test* digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Untuk menghitung S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

- 1) Menghitung besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}} \\ &= \sqrt{\frac{(37 - 1)82,17 + (36 - 1)102,78}{37 + 36}} \\ &= \sqrt{\frac{(36)82,17 + (35)102,78}{73}} \\ &= \sqrt{\frac{2958,12 + 3597,30}{73}} \\ &= \sqrt{\frac{6555,42}{73}} \\ &= \sqrt{89,80} \\ &= 9,476 \\ d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\ &= \frac{75,68 - 69,72}{9,476} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5,96}{9,476} \\
 &= 0,6286919
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMPN 2 Kandat adalah sebesar 0,6286919 dan dalam tabel interpretasi nilai Cohen's adalah 73% yang tergolong sedang.

- 2) Menghitung besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(37 - 1)6,15 + (36 - 1)4,29}{37 + 36}} \\
 &= \sqrt{\frac{(36)6,15 + (35)4,29}{73}} \\
 &= \sqrt{\frac{221,4 + 150,15}{73}} \\
 &= \sqrt{\frac{371,55}{73}} \\
 &= \sqrt{5,09} \\
 &= 2,256 \\
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{86,27 - 82,64}{2,256} \\
 &= \frac{3,63}{2,256} \\
 &= 1,609042
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Kandat adalah sebesar 1,609042 dan dalam tabel interpretasi nilai Cohen's adalah 94,5% yang tergolong tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based learning</i> terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kandat Kediri	• Hasil Belajar $t_{hitung} = 2,647$	$t_{tabel} = 1,994$	H ₀ ditolak dan H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Problem Based learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kandat Kediri
		• Motivasi Belajar $t_{hitung} = 6,780$	$t_{tabel} = 1,994$	H ₀ ditolak dan H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Problem Based learning</i> terhadap motivasi belajar

					siswa kelas VIII SMP N 2 Kandat Kediri
No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2	Besarnya pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based learning</i> terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kandat Kediri	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Belajar <i>Effect size</i> $d = 0,6286919$ 	Tabel <i>Cohen's</i> Presentase = 73%	Pengaruh tergolong sedang	Besar pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kandat Kediri yaitu 73% dengan pengaruh tergolong sedang.
		<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Belajar <i>Effect size</i> $d = 1,609042$ 	Tabel <i>Cohen's</i> Presentase = 94,5%	Pengaruh tergolong tinggi	Besar pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based learning</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kandat Kediri yaitu 94,5% dengan pengaruh tergolong tinggi.